

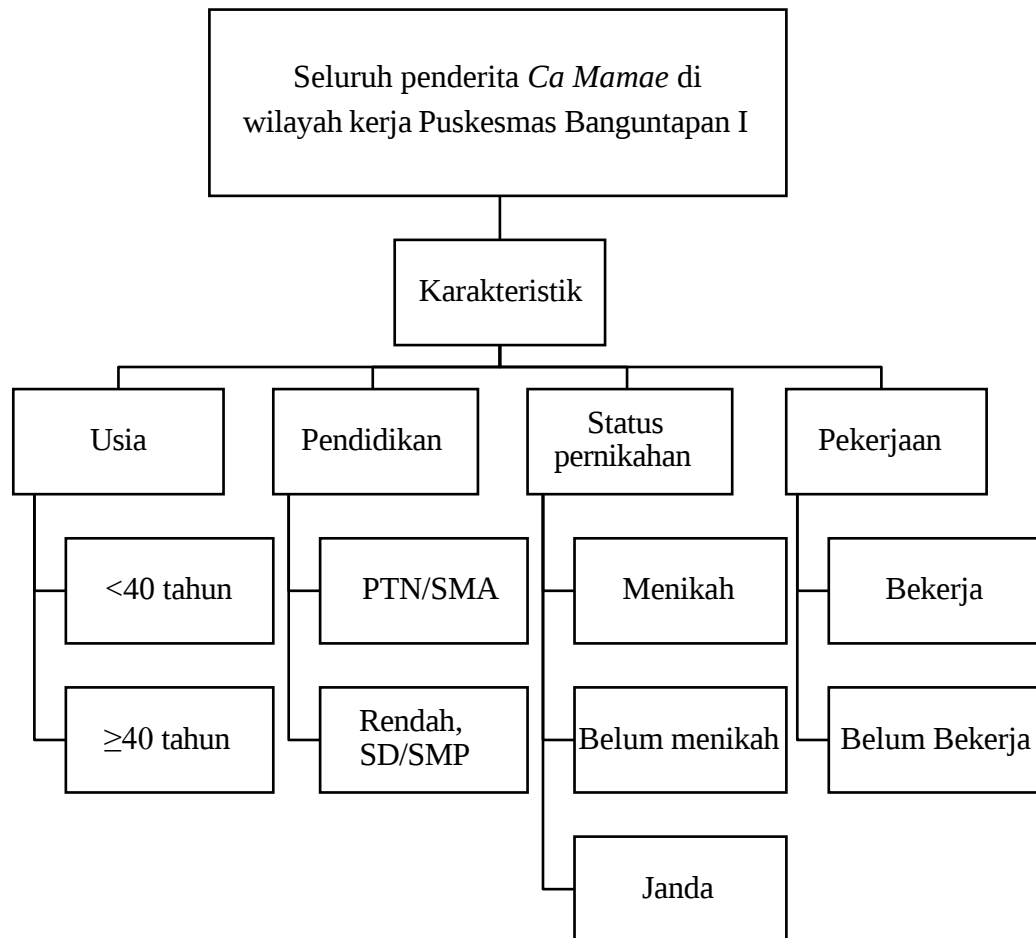
BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Menurut Hikmawati, (2020). Penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengumpulkan informasi tentang status gejala yang ada, yaitu tentang status gejala pada saat penelitian dilakukan, dan tidak dimaksudkan untuk menarik kesimpulan atau generalisasi yang berlaku untuk masyarakat umum.

Desain penelitian ini adalah *Cross-Sectional*. Yaitu jenis desain pengumpulan data yang terdiri dari satu objek, tetapi juga memerlukan sub-objek lain yang berkaitan atau berada di dalam objek utama (Hikmawati, 2020). Penelitian ini menggunakan desain *Cross-Sectional* dengan melakukan observasi tanpa melihat hubungan sebab akibat yang kemudian gambaran dari fenomena yang di temukan.



Gambar 3. Desain Penelitian.

B. Populasi dan sampel

Subjek penelitian adalah pihak yang berkaitan dengan yang diteliti (informan atau narasumber) untuk mendapatkan informasi terkait data penelitian yang merupakan sampel dari sebuah penelitian (Sugiyono, 2019).

Teknik pengambilan sampel yang di gunakan dalam penelitian ini adalah *Total sampling* . Sugiyono (2020) Menyatakan bahwa total sampling merupakan teknik pengambilan sampel yang melibatkan semua anggota populasi untuk memastikan bahwa data yang diperoleh mencerminkan karakteristik keseluruhan populasi. Terdapat 51 subjek dalam penelitian pada penderita *Ca Mamae* yang tercatat dalam E-Rekam Medis di Puskesmas Banguntapan.

C. Waktu dan Tempat

Penelitian dilakukan mulai dari penyusunan proposal pada bulan Januari – Juni 2025. Tempat yang digunakan untuk penelitian ini adalah di Puskesmas Banguntapan I Bantul.

D. Variabel Penelitian atau Aspek-Aspek yang Diteliti/Diamati

Menurut Sugiyono, mendefinisikan variabel penelitian sebagai atribut, sifat, atau nilai yang dimiliki oleh individu, objek, atau kegiatan yang memiliki beragam variasi tertentu. Variasi ini ditentukan oleh peneliti untuk tujuan studi dan analisis, yang kemudian akan digunakan untuk menarik kesimpulan (Sugiyono 2016 dalam Agustian *et al.*, 2019). Variabel dalam penelitian ini yaitu karakteristik berdasarkan usia, pendidikan, pekerjaan, status pernikahan.

E. Desain Operasional Variabel

Tabel 2. Desain Operasional Variabel

Variabel Penelitian	isi operasional Variabel	Alat Ukur	Hasil ukur	Skala ukur
Usia	Jumlah tahun yang di hitung sejak responden di lahirkan hingga waktu penelitian	E- Rekam Medis	1 = < 40 tahun 2 = $\geq$ 40 tahun	Nominal
Pendidikan	Tingkat pendidikan formal terakhir yang di selesaikan oleh responden	E- Rekam Medis	1 = Dasar (SD,SMP) 2 = Menengah (SMA) 3 = Tinggi (Perguruan Tinggi)	Nominal
Status pernikahan	Status pernikahan saat ini dari responden(belum menikah, menikah, janda)	E- Rekam Medis	1 = Menikah 2 = Belum Menikah 3 = Janda/Duda	Nominal
Status pekerjaan	Jenis pekerjaan yang dilakukan responden saat ini	E- Rekam Medis	1 = bekerja 2 = tidak bekerja	Nominal

F. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Data

Jenis data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah Data Sekunder melalui data dokumen, Data Sekunder yang di kumpulkan berupa identitas pasien meliputi, usia, pendidikan, status pekerjaan, status pernikahan.

2. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini peneliti bekerjasama dengan Puskesmas Banguntapan I, menggunakan teknik pengumpulan data dengan dokumentasi dari e-rekam medis yang ada di Puskesmas Banguntapan I. Identitas responden berupa usia, pendidikan, status pernikahan, pekerjaan. Pengambilan data ini di peroleh dari E-Rekam Medis Puskesmas.

G. Alat ukur/Instrumen dan bahan penelitian

Instrumen penelitian ialah media yang dipakai guna pengukuran kejadian alam dan sosial (Sugiyono, 2020). Instrumen penelitian digunakan sebagai alat ukur variabel yang akan diteliti. Instrumen penelitian ini digunakan untuk mengukur nilai variabel yang diteliti (Sugiyono, 2020). Instrumen dalam penelitian ini adalah E-Rekam Medis Puskesmas yang berfungsi untuk mengumpulkan informasi indentitas pasien. Dengan cara mengimput data pasien, seperti nama, usia, pendidikan, status pernikahan dan pekerjaan, dari sistem komputer Puskesmas dan akan dilakukan penyutingan data dan pengkodingan dan menganalisis data tersebut.

H. Prosedur Penelitian

1. Tahap Persiapan

- a. Menentukan topik dan judul penelitian
- b. Melakukan konsultasi judul dengan pembimbing
- c. Menyusun proposal
- d. Melakukan bimbingan dengan Pembimbing 1 dan Pembimbing 2

2. Tahap Pelaksanaan

- a. Menemui koordinator Bidan KIA di Puskesmas Banguntapan I untuk memperoleh izin meminta rekapan data penderita *Ca Mamae* Puskesmas Banguntapan I.
- b. Mengambil informasi dari sistem E-Rekam Medis yang mencakup data demografis, usia, jenis kelamin, pekerjaan, status pernikahan.

3. Tahap Penyelesaian

- a. Melakukan pengolahan data yang sudah didapat.
- b. Membuat penyajian dan pembahasan hasil dari penelitian.
- c. Menyusun laporan karya tulis ilmiah.
- d. Melakukan seminar hasil penelitian karya tulis ilmiah dan revisi seminar hasil penelitian karya tulis ilmiah.

I. Manajemen Data

Setelah memperoleh data pasien penderita *Ca Mamae* di Puskesmas Banguntapan I maka dapat dilakukan pengolahan data dengan langkah- langkah sebagai berikut :

1. Pengolahan Data

a) Penyuntingan Data (*Editing*) Peneliti akan memeriksa data yang diperoleh melalui lembar formulir pengumpulan data apakah seluruh data sudah lengkap. Tahap penyuntingan data akan dilakukan di lapangan sehingga apabila terdapat data yang tidak lengkap dapat segera diperbaiki dan dilengkapi.

b) Pengkodean (*Coding*)

Coding merupakan tahap pemberian kode dan mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan.

Tabel 3. Pengkodean dalam penelitian

No	Nama Variabel	Kode	Arti Kode
1.	Usia	1	1 = < 40 tahun
		2	2 = > 40 tahun
2.	Pendidikan	1	1 = Dasar (SD,SMP)
		2	2 = Menengah (SMA)
		3	3 = Tinggi (Perguruan Tinggi)
3.	Status pernikahan	1	1 = Menikah,
		2	2 = Belum Menikah,
		3	3 = Janda/Duda
4.	Status Pekerjaan	1	1 = Bekerja,
		2	2 = Tidak Bekerja

c) Memasukkan Data (*Data Entry*)

Dalam tahap ini peneliti memasukkan data atau jawaban dari setiap responden dengan tujuan agar data dapat dianalisis.

d) Tabulasi

Dalam tahap ini akan dilakukan pembuatan tabel yang berisi data yang telah diberi kode sesuai dengan analisis yang di butuhkan.

2. Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam pengolahan hasil data ini adalah analisis univariat yaitu menganalisis variabel yang ada secara deskriptif dengan menghitung distribusi dan presentasi dari tiap variabel. Penyajian data dalam bentuk tabel distribusi frekuensi disertakan dalam bentuk presentase dengan Rumus yang digunakan untuk analisis data dalam penelitian ini adalah:

$$P = f/n \times 100\%$$

Keterangan:

P : Presentase dari kategori yang di teliti

f : frekuensi dari kategori yang di teliti

n : Jumlah populasi

3. Intrepetasi Hasil Analisis

Interpretasi hasil analisis merupakan tahap krusial dalam berbagai disiplin ilmu, seperti ilmu pengetahuan, bisnis, kebijakan publik, dan bidang lainnya. Tahap ini meliputi pemahaman terhadap data yang telah dikumpulkan dan diolah, serta kemampuan untuk mengkomunikasikan temuan tersebut dalam konteks yang tepat dan berguna (Tojiri *et al.*, 2023).

Tabel 4. Interpretasi Hasil Analisis

Istilah	Kisaran Presentase
Sebagian kecil	1% – 25%
Hampir separuh / Sekitar separuh	26% – 49%
Separuh	Sekitar 50%
Sebagian besar	51% – 75%
Hampir seluruh	76% – 99%
Seluruh	100%

J. Etika Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini peneliti mendapat izin dari ketua program Diploma Tiga Kebidanan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta dengan mengajukan penelitian kepada Dinas Kesehatan Daerah Bantul untuk mendapatkan data penderita *Ca Mamae* di setiap Puskesmas wilayah Kota Bantul kemudian didapatkan data penderita *Ca Mamae* tertinggi ke-2 terdapat di Puskesmas Bambanglipuro. Melakukan studi pendahuluan di Puskesmas Bambanglipuro dengan surat pengantar dari Dinas Kesehatan Kabupaten Bantul untuk mendapatkan jumlah penderita *Ca Mamae* di setiap Kalurahan wilayah kerja Puskesmas Banguntapan I Bantul.

Peneliti akan membagikan lembar persetujuan (*Informed Consent*) yang dilanjutkan dengan. Untuk menjaga kerahasiaan maka kuesioner yang diberikan tidak mencantumkan nama responden tetapi dengan menggunakan kode atau inisial pada masing-masing lembar kuesioner tersebut sehingga hanya peneliti yang mempunyai akses terhadap informasi tersebut dan informasi yang diperoleh hanya dipergunakan untuk penelitian. Untuk menjaga kerahasiaan subjek penelitian, peneliti tidak mencantumkan nama pada lembar pengumpulan data atau cukup memberi inisial. Adapun etika

yang akan digunakan dalam penelitian ini antara lain:

1. Menghormati harkat dan martabat manusia (*respect for human dignity*), responden menandatangani lembar inform consent atau lembar persetujuan setelah memahami penjelasan yang disampaikan peneliti.
2. Menghormati privasi dan kerahasiaan subjek penelitian (*respect for privacy and confidentiality*), peneliti tidak menampilkan identitas sebagai pengganti nama responden pada master tabel.
3. Keadilan dan inklusivitas atau keterbukaan (*respect for justice and inclusiveness*), peneliti menjelaskan kepada semua responden tentang prosedur penelitian, manfaat yang diterima responden dan pemberian souvenir berupa dompet.
4. Menghitungkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan (*balancing harms and benefits*), menjelaskan kepada semua responden tentang risiko atau efek samping yang diterima oleh responden penelitian dan manfaat menjadi responden penelitian.

K. Kelemahan penelitian

Penelitian ini tidak mengikutsertakan variabel lain yang berpengaruh pada kejadian kanker payudara, seperti, riwayat keluarga, riwayat menstruasi, dan riwayat reproduksi. Sehingga hasilnya belum menggambarkan seluruh faktor resiko yang berperan pada kejadian kanker payudara dikarenakan data di rekam medis yang terbatas.